

## **Peningkatan Kapasitas Anggota BMT Kabandungan dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Berbasis Aplikasi Mobile Online dengan Metode *Popular Education***

### **Increasing the Capacity of BMT Kabandungan Members in Utilizing Digital Technology Based on Mobile Online Applications with the Popular Education Method**

Wildan Munawar<sup>1</sup>, Tuti Kurnia<sup>2</sup>, Novi Maryani<sup>3</sup>, Sobrul Laeli<sup>4</sup>, Afiatin Dewi<sup>5</sup>, Dede Sutriadi<sup>6</sup>

<sup>1,2,6</sup>Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Djuanda, Jalan Tol Ciawi No 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720, e-mail: wildan.munawar@unida.ac.id, tuti.kurnia@unida.ac.id, dede.sutriadi@unida.ac.id

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Djuanda, Jalan Tol Ciawi No 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720, e-mail: novi.maryani@unida.ac.id

<sup>4</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda, Jalan Tol Ciawi No 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720, e-mail: sobrul.laeli@unida.ac.id

<sup>5</sup>Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Djuanda, Jalan Tol Ciawi No 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720, e-mail: afiatin.dewi@unida.ac.id

(Diterima: 03-12-2022; Ditelaah: 10-12-2022; Disetujui: 21-12-2022)

#### **Abstrak**

*Pemanfaatan teknologi digital memiliki peran penting dalam keberlangsungan aktivitas operasional Lembaga keuangan Syariah. BMT sebagai Lembaga keuangan Syariah yang berbasis mikro membutuhkan aplikasi mobile yang dapat memberikan kemudahan bagi anggota pada layanan yang dibutuhkan. Agar penggunaan aplikasi mobile online dapat berjalan optimal, maka perlu upaya peningkatan pemahaman dalam penggunaan aplikasi tersebut. Kegiatan pengabdian ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi anggota BMT Kabandungan dalam penggunaan aplikasi BMT mobile online. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode popular education dengan pendekatan The Training Cycle. Hasil dari kegiatan pengabdian adalah terdapat peningkatan keterampilan anggota BMT Kabandungan dalam pemanfaatan teknologi digital berbasis aplikasi mobile online yaitu sekitar 90 persen dari anggota BMT Kabandungan yang mengikuti pelatihan dapat menggunakan aplikasi tersebut.*

**Kata kunci:** Aplikasi Mobile Online, BMT Kabandungan, Kapasitas Anggota

#### **Abstract**

*The use of digital technology has an important role in the continuity of the operational activities of Islamic financial institutions. BMT as a micro-based Islamic financial institution requires a mobile application that can make it easy for members to get the services they need. In order for the use of online mobile applications to run optimally, it is necessary to increase understanding in the use of these applications. This service activity is intended to provide knowledge and understanding for BMT Kabandungan members in using the online mobile BMT application. The method of implementing this community service activity uses the popular education method with The Training Cycle approach. The result of the service activity is that there is an increase in the skills of BMT Kabandungan members in utilizing digital technology based on mobile online applications, namely around 90 percent of BMT Kabandungan members who take part in training can use the application.*

**Keywords:** Online Mobile Application, BMT Kabandungan, Member Capacity

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini telah membawa dampak dan pengaruh pada semua sektor manusia tak terkecuali dalam kegiatan bisnis. Setiap kegiatan bisnis yang akan dijalankan harus mampu mengikuti perkembangan teknologi tersebut. Bahkan keberhasilan dalam bisnis sangat dipengaruhi seberapa cepat perusahaan tersebut dapat merespon perubahan teknologi (Candra et. al, 2021; Salam, 2018). Demikian halnya dengan lembaga keuangan mikro Syariah, seperti koperasi Syariah dan *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) yang harus mampu mengikuti perkembangan teknologi. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran teknologi saat ini memegang peranan penting dalam lembaga keuangan (Karamoy, 2018).

*Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) merupakan Lembaga keuangan mikro syariah yang mengelola harta dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan serta mengelola dana dalam bentuk zakat, infak, dan shadaqah. Dalam operasionalnya, BMT mengelola dana yang bersifat komersial dan sosial. Fungsi komersial BMT dapat dilihat pada pengelolaan dana dalam bentuk pembiayaan, sedangkan fungsi sosial BMT ditunjukkan dengan pengelolaan dana dalam bentuk zakat, infak, dan shadaqah (Alhifni, 2019). Agar memudahkan BMT dalam aktivitas operasionalnya, maka diperlukan penggunaan teknologi dengan harapan akan semakin banyak masyarakat yang akan menggunakan BMT.

BMT Kabandungan sebagai salah satu Lembaga keuangan mikro Syariah yang didirikan oleh sekelompok warga setempat di Desa Kabandungan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan menghindari praktek rentenir atau Bank Keliling. Perkembangan BMT Kabandungan dari awal berdiri di tahun 2019 sampai dengan 2022 telah memiliki 3.548 anggota BMT yang tersebar di kecamatan Kabandungan. Banyaknya jumlah anggota tersebut membutuhkan aplikasi yang dapat memudahkan BMT dan para anggota dalam transaksi di BMT. Dengan keadaan tersebut, BMT Kabandungan bekerjasama dengan Universitas Djuanda menyediakan aplikasi berbasis mobile online yang dapat digunakan oleh para anggota. Hal ini bertujuan agar anggota yang memiliki akses tempat tinggal yang jauh ke lokasi BMT dapat dengan mudah menggunakan layanan BMT di berbagai tempat.

Kehadiran aplikasi mobile online BMT menjadi jawaban atas hambatan yang dihadapi anggota dalam bertransaksi di BMT. Karena anggota BMT yang menyebar di berbagai tempat menyulitkan mereka untuk menikmati layanan tersebut. Agar penggunaan aplikasi dapat digunakan secara optimal, maka diperlukan upaya peningkatan pemahaman para anggota BMT dalam menggunakan aplikasi mobile online BMT. Hal ini sangat penting dilakukan karena masyarakat di Desa Kabandungan belum familiar dengan penggunaan aplikasi tersebut. Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan melakukan pelatihan kepada anggota BMT dalam peningkatan kapasitas menggunakan aplikasi berbasis mobile online.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di BMT kabandungan Desa Kabandungan, Kecamatan Kabandungan, kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat dengan target audience atau sasaran adalah anggota BMT Kabandungan sebanyak 30 anggota yang berusia 10 – 55 tahun. Metode pelaksanaan kegiatan KKM dilaksanakan dengan metode Pendidikan Masyarakat (*popular Education*), yakni kegiatan pengabdian yang ditujukan untuk belajar bersama masyarakat atau menguatkan kemampuan, potensi dan aset masyarakat. Metode Pendidikan Masyarakat ini diselenggarakan dengan pola *explicit instruction* atau pengajaran langsung dan tanya jawab dengan melibatkan peran aktif semua elemen yang terlibat dalam pelatihan.

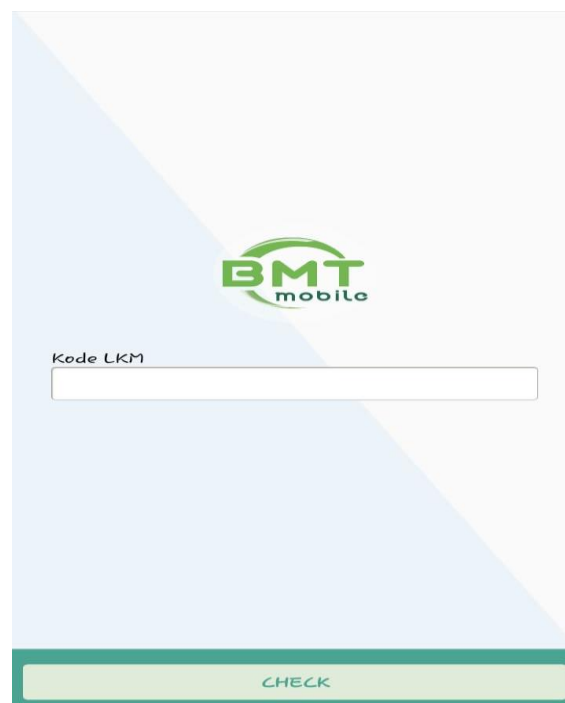
Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *The Training Cycle* (Refugio et al., 2020). Tahap yang dilakukan adalah identifikasi kebutuhan pelatihan, menetapkan tujuan pelatihan dan perencanaan, pelaksanaan pelatihan diakhiri dengan evaluasi. Adapun uraian metode kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat diuraikan dalam 4 tahapan, yaitu:

1. Identifikasi Kebutuhan; Pada tahap ini, tim pelaksana kegiatan melakukan survey ke lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan terkait pemanfaatan teknologi digital dalam operasional kegiatan BMT bagi anggota BMT. Selanjutnya melakukan wawancara singkat kepada anggota BMT terkait dengan operasional kegiatan BMT.
2. Perencanaan Kegiatan KKM; Pada tahap ini, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah dosen dan mahasiswa Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru yang berjumlah 8 orang yang terdiri dari 3 dosen, 5 mahasiswa. Pada proses perencanaan ini dilakukan pembagian tugas dosen dan mahasiswa serta perencanaan seluruh kegiatan KKM. Dosen bertugas merencanakan seluruh kegiatan dari awal sampai selesai berikut menyusun luaran kegiatan. Mahasiswa bertugas membantu teknis pelaksanaan di lapangan pada saat kegiatan dan bertugas memobilisasi anggota BMT yang akan mengikuti kegiatan pelatihan. Perencanaan kegiatan dilaksanakan selama dua minggu dan dilaksanakan melalui diskusi langsung di ruang rapat.
3. Pelaksanaan Kegiatan; pelaksanaan kegiatan berupa pelatihan peningkatann kapasitas anggota BMT dalam pemanfaatan teknologi digital, khususnya terkat dengan penggunaan aplikasi BMT Mobile Online. Pelatihan ini ditujukan kepada anggota BMT Kabandungan yang belum menggunakan dan memahami terkait aplikasi BMT Mobile Online.
4. Evaluasi Pelatihan; Tahap ini melakukan evaluasi kegiatan pelatihan melalui 3 tahapan kegiatan, yaitu evaluasi input, proses, dan evaluasi output. Evaluasi input dilakukan secara internal oleh penyelenggara meliputi jumlah peserta, jumlah narasumber, dan sumber daya kegiatan. Selanjutnya evaluasi proses yang meliputi keefektifan dan efisiensi waktu pelaksanaan, hambatan yang dirasakan saat pelaksanaan berlangsung, tingkat partisipasi aktif peserta dan terlaksananya seluruh rangkaian jadwal kegiatan. Pada evaluasi output yaitu mengidentifikasi peningkatan

kognitif peserta yang dilihat berdasarkan hasil penilaian pengisian form pre-test dan post-test oleh peserta, serta menilai tanggapan peserta terkait kepuasan terhadap pelatihan (fasilitas, panitia dan narasumber).

## HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Kabandungan yang ditujukan untuk anggota BMT Kabandungan yang berjumlah sekitar 30 orang. Permasalahan yang dihadapi anggota BMT Kabandungan adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman dalam penggunaan aplikasi mobile online yang dapat memudahkan transaksi di BMT. Adapun salah satu solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan meningkatkan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital berbasis aplikasi mobile online melalui pelatihan peningkatan kapasitas anggota BMT Kabandungan dalam menggunakan aplikasi BMT Mobile Online. Sebelum memberikan pelatihan kepada anggota BMT Kabandungan dalam penggunaan aplikasi BMT Mobile Online. Berikut kami uraikan aplikasi BMT Mobile Online tersebut.



Gambar 1. Tampilan Awal BMT Mobile



Gambar 2. Tampilan Menu Aplikasi BMT Mobile

Aplikasi BMT Mobile merupakan sebuah layanan berbentuk aplikasi yang disediakan oleh BMT Kabandungan untuk melakukan berbagai kemudahan transaksi melalui berbagai fitur yang ada pada smartphone. Aplikasi mobile BMT Kabandungan dibuat dengan tujuan untuk dapat menjangkau para nasabah di berbagai tempat dengan keterbatasan akses dan jarak yang jauh ke kantor BMT Kabandungan dari tempat tinggal masing-masing. Aplikasi tersebut memiliki berbagai layanan meliputi informasi simpanan, mutasi simpanan, riwayat pembiayaan, dan saldo tabungan berjangka. Dalam aplikasi tersebut tidak hanya ditujukan untuk tabungan/simpanan, tetapi bisa juga digunakan untuk pembelian seperti pembelian PLN Prepaid (token listrik), pembelian pulsa dan voucher data. Selanjutnya, dapat juga digunakan untuk pembayaran, seperti pembayaran Ecommerce, PLN Postpaid (tagihan listrik), tagihan Telkom, tagihan lain, BPJS, pembayaran lain, menu pembayaran gerai dan tagihan PDAM. Selain dapat melakukan pembelian dan pembayaran, pada aplikasi BMT Mobile Online juga dapat melakukan transfer baik transfer antar anggota, antar koperasi bahkan dapat melakukan transfer ke semua jenis rekening bank yang ada di Indonesia.

Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas anggota BMT Kabandungan dalam pemanfaatan teknologi digital berbasis aplikasi mobile online meliputi 4 tahapan: tahapan persiapan, tahapan analisis kebutuhan nelayan, tahapan pelaksanaan pelatihan dan tahapan evaluasi kegiatan pelatihan.

Tahapan persiapan pelatihan yang dilakukan melalui persiapan modul dan aplikasi mobile online yang akan digunakan. Persiapan modul dilakukan dengan menganalisis kebutuhan anggota BMT dengan menelaah materi-materi yang bersesuaian dengan kebutuhan BMT dan tata cara penggunaan aplikasi BMT. Tahapan selanjutnya

adalah analisis kebutuhan BMT melalui wawancara dengan anggota BMT 10 Desember tahun 2022. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan jika ada tambahan-tambahan atau pengurangan materi yang akan disampaikan pada saat pelatihan. Pada tahapan ini juga dilakukan untuk mengecek kesesuaian kembali materi pada modul dengan kebutuhan BMT saat ini. Tahapan ketiga merupakan puncak dari kegiatan yaitu pelaksanaan kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas anggota BMT Kabandungan dalam pemanfaatan teknologi digital berbasis aplikasi mobile online yang dilaksanakan pada hari Jum'at-Sabtu, 16-17 Desember 2022 yang bertempat di Desa Kabandungan Kecamatan Kabandungan, Sukabumi. Acara ini dihadiri oleh 30 anggota BMT, yang dimulai pada pukul 13.00 sampai dengan 16.00 wib. Narasumber yang memberikan pelatihan yaitu Bapak Wildan Munawar, SEI,MA selaku dosen ekonomi Syariah Universitas Djuanda Bogor. Berikut ini pelaksanaan materi pelatihan.



Gambar 3. Penyampaian Materi Pelatihan

Materi yang disampaikan meliputi lima bagian yaitu pengenalan konsep dasar BMT, produk-produk penghimpunan BMT, produk pembiayaan BMT, penerapan teknologi digital pada BMT, dan praktek penggunaan aplikasi BMT Mobile Online kepada anggota. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya keterampilan anggota BMT Kabandungan dalam pemanfaatan teknologi digital berbasis aplikasi mobile online. Sekitar 30 persen anggota BMT Kabandungan mengalami perubahan dalam pemanfaatan teknologi digital yang dari awalnya tidak memahami penggunaan aplikasi BMT Mobile Online untuk kemudahan transaksi di BMT. Pada awalnya setiap anggota Ketika ingin bertransaksi harus langsung mendatangi kantor BMT. Namun, saat ini bisa langsung menggunakan layanan BMT Kabandungan di tempat tinggal masing-masing. Selain itu, pemahaman anggota dalam konsep BMT pun mengalami peningkatan yang tidak hanya

BMT sebagai Lembaga yang menghimpun simpanan, tetapi juga dapat berguna untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakat melalui berbagai pembiayaan yang dibutuhkan.

Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah evaluasi pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan mengadakan pre test dan post test bagi anggota BMT Kabandungan. Pada awal pre test terdapat sekitar 64 persen dari peserta yang memahami dengan jawaban benar dari 100 persen pertanyaan yang diajukan dalam pre test. Setelah mengikuti pelatihan dan dilakukan post test maka terdapat 90 persen peserta dapat menjawab dengan benar keseluruhan pertanyaan. Selain itu, sekitar 90 persen anggota BMT Kabandungan dapat menggunakan aplikasi BMT Mobile Online dengan penggunaan layanan yang akan dimanfaatkan oleh para anggota.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas anggota BMT Kabandungan dalam pemanfaatan teknologi digital berbasis aplikasi mobile online. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 16-17 Desember 2022 yang diikuti oleh 30 anggota BMT Kabandungan dari berbagai tempat tinggal di sekitar BMT. Kegiatan dilaksanakan melalui 4 tahapan yaitu persiapan, analisis kebutuhan BMT, pelaksanaan pelatihan dan evaluasi pelatihan. Hasil dari kegiatan pengabdian adalah terdapat peningkatan keterampilan anggota BMT Kabandungan dalam pemanfaatan teknologi digital berbasis aplikasi mobile online yaitu sekitar 90 persen dari anggota BMT Kabandungan yang mengikuti pelatihan dapat menggunakan aplikasi tersebut.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional atas hibah untuk pendanaan Kegiatan Kemandirian Masyarakat (KKM) Program Insentif Pengabdian Masyarakat Yang Terintegrasi Dengan MBKM Berbasis Kinerja IKU Bagi PTS Tahun 2022. Selain itu, kami mengucapkan terimakasih kepada Universitas Djuanda dan LPPM Universitas Djuanda.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alhifni, A. (2019). *Baitul Mal wat Tamwil (BMT): Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Sebagai Lembaga Pemberdaya Ekonomi Ummat*. Jakarta: PT Indeks.
- Candra, A. W., & al, e. (2021). TRANSFORMASI MODEL BISNIS BAITUL MAAL WAL TAMWIL MELALUI DESIGN MODEL PATFORM. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(2), 266-277.

Karamoy, J. J. (2018). Ipteks Informasi Biaya Dalam Penggunaan Produk E-Channel Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 2(02), 479-484.

Refugio, C. N., Bulado, M. I. E. A., Galleto, P. G., Dimalig, C. Y., Colina, D. G., Inoferio, H. V., & Nocete, M. L. R. (2020). Difficulties in teaching senior high school General Mathematics: Basis for training design. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(2), 319-335

Salam, A. (2018). Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Berbasis Digital-Banking: Optimalisasi dan Tantangan. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 63.